

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode berasal dari kata *methods* yang berarti tatacara. Dan pengertian penelitian berdasarkan kamus Bahasa Indonesia adalah pemeriksaan yang teliti. Sehingga dapat dikatakan metode penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan.

Dari berbagai macam metode penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dimana metode ini melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Suharsimi Arikunto, 2005).

Metode deskriptif hakekatnya adalah mencari teori, bukan menguji teori, yang lebih dititikberatkan pada observasi dan suasana alamiah dimana dalam hal ini peneliti sebagai pengamat. Pada penelitian dengan metode deskriptif ini disyaratkan penulis harus bersifat repesif dimana peneliti harus selalu mencari bukan menguji, dan penulis harus memiliki kekuatan integratif, yaitu mampu menyatukan informasi yang diterima menjadi satu kesatuan penafsiran.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep. Hal yang ingin diteliti kebenarannya, bisa berupa peristiwa atau kasus maupun teori-teori pokok dalam sebuah disiplin ilmu. Variabel dapat dikatakan

sebagai atribut dari suatu individu, objek, gejala dan peristiwa tertentu yang dapat diukur secara kualitatif dan kuantitatif (Sudjana, 1987: 23). Variabel yang diteliti adalah pengembangan MICE.

Tabel 3.1. Variabel Penelitian

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
<i>Product</i>	Fasilitas	Jenis dan jumlah ruangan MICE	Kuesioner
		Kenyamanan ruangan MICE	Kuesioner
		Kelengkapan ruangan MICE	Kuesioner
	Menu (Makanan dan Minuman)	Jenis	Kuesioner
		Penampilan	Kuesioner
		Rasa	Kuesioner
		Penyajian	Kuesioner
	Pelayanan	Penampilan karyawan	Kuesioner
		Keramahan karyawan	Kuesioner
		Kecepatan karyawan	Kuesioner
	Hiburan dan Rekreasi	Jenis & jumlah fasilitas penunjang	Kuesioner
Kualitas fasilitas penunjang		Kuesioner	
<i>Price</i>	Harga	Standar harga paket MICE	Kuesioner
<i>Place</i>	Lokasi	Kestrategisan lokasi	Observasi
<i>Promotion</i>	<i>Personal selling</i>	Teknik Pendekatan	Wawancara

Sumber: Ratih Hurriyati, 2010.

C. Populasi dan Sampel

Untuk memecahkan masalah penelitian diperlukan sumber data dan pada umumnya sumber data itu disebut populasi dan sampel penelitian. Populasi dan sampel merupakan bagian penting dalam penelitian. Ketelitian menentukan populasi dan sampel akan menentukan derajat keberhasilan yang dilakukan.

a) Populasi

Populasi menurut Sumaatmadja (1998: 112), "... keseluruhan gejala individu, kasus dan masalah yang diteliti yang ada di daerah penelitian yang menjadi objek penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Grand Hotel Preanger yang melaksanakan kegiatan MICE.

b) Sampel

Sampel adalah sejumlah kasus yang dapat mewakili populasi atau sebagian dari populasi yang dianggap representatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sumaatmadja (1998: 112), bahwa "sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang bersangkutan". Adapun Surakhmad (1990: 93) memberikan pengertian yakni "... penarikan sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi".

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengertian dari *purposive sampling* ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu (Riduwan, 2006: 63). Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari pengunjung Grand Hotel Preanger yang melaksanakan kegiatan MICE.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diharapkan dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan dua cara, yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli. Data ini dapat diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan dan harus dicari melalui narasumber, atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan sebagai salah satu

sumber dari penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi data. Dengan demikian data ini akan lebih mudah diperoleh dengan teknik:

a) Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap sesuatu yang berhubungan dengan objek penelitian. Seperti yang dikemukakan Arikunto (2002: 146) “observasi adalah pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera”. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

b) Wawancara

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diungkapkan oleh teknik observasi sehingga dapat diperoleh data yang lebih detail. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada beberapa pegawai pada divisi *Sales & Marketing Department*.

c) Kuesioner

Kuesioner dipergunakan dengan tujuan untuk memperoleh data beserta informasi langsung dari responden mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan masalah penelitian, diantaranya yaitu mengenai standar pelayanan yang diberikan, kualitas makanan dan penyajiannya, pelayanan minuman, jasa dan fasilitas penunjang lainnya, penataan ruangan, dan perlengkapan audio visual.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model tertutup. Kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai

dengan karakteristik dirinya/persepsinya dengan cara memberi angka 0 (nol) = tidak setuju atau tanda 1 (satu) = setuju pada kolom yang telah ditentukan (Riduwan, 2002).

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari responden, tetapi dari pihak ketiga. Penggunaan data sekunder akan sangat menguntungkan karena dapat menghemat waktu, dana, dan tenaga. Ketersediaan data sekunder akan memudahkan peneliti untuk memahami persoalan yang akan diteliti. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara:

a) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mencari data yang berifat teoritis yang diperoleh dengan cara membaca buku-buku serta literatur-literatur yang erat kaitannya dengan permasalahan yang diteliti. Buku tersebut merupakan tambahan landasan kajian yang dipergunakan sebagai dasar dalam penelitian.

b) Studi Dokumentasi

Dalam memperoleh data yang diperlukan, peneliti melakukan kajian melalui media gambar, peta, dan dokumen-dokumen dari dinas yang bersangkutan dan digunakan untuk melengkapi data dalam menganalisis masalah penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data yang telah terkumpul dari hasil penelitian maka analisis terhadap data tersebut dipergunakan perhitungan Teknik Prosentase pun digunakan untuk mengolah data hasil penelitian. Untuk menghitung persentase jawaban maka dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase hasil penelitian

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel

% = Konstanta

Setelah dilakukan perhitungan maka menurut Suharsimi (2002: 57) hasil persentase tersebut ditafsirkan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.2. Klasifikasi Persentase Jawaban Responden

No.	Persentase	Kriteria
1.	0%	Tidak ada/tidak seorang pun
2.	1% - 24%	Sebagian kecil
3.	25% - 49%	Kurang dari setengah
4.	50 %	Setengahnya
5.	51% - 74%	Sebagian besar
6.	75% - 99%	Hampir Seluruhnya
7.	100%	Seluruhnya

Teknik perhitungan dengan Skala Likert pun digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2004: 86) skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Untuk itu penilaian responden terhadap setiap unsur indikator variabel akan dikalikan dengan nilai jawaban yang terdiri dari sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Berikut adalah bobot nilai yang diberikan dari setiap pilihan jawaban.

- a) Jawaban sangat kurang akan diberi nilai 1.
- b) Jawaban kurang akan diberi nilai 2.
- c) Jawaban cukup akan diberi nilai 3.

- d) Jawaban baik akan diberi nilai 4.
- e) Jawaban sangat baik akan diberi nilai 5.

Adapun analisis data tersebut dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan data.

Memeriksa perolehan data yang terdapat pada instrumen penelitian dengan mengecek kelengkapan jawaban responden.

2. Klasifikasi data

Penggolongan data berdasarkan kriteria yang ditentukan.

3. Tabulasi data berdasarkan klasifikasi yang dibuat.

4. Menghitung frekuensi jawaban/data.

5. Mengitung persentase dengan teknik persentase dari setiap data yang diperoleh.

6. Menampilkan data dalam bentuk tabel.

Mendeskripsikan data yang diperoleh, sesuai dengan pertanyaan dan maksud dalam penelitian.